

## ABSTRACT

Vivi Yulian (2000); Nora's Idea about Feminism As Reflected in Ibsen's *A Doll's House*, English Letters Department, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, Yogyakarta.

This study concerns the social problem. The work analyzed in this study is one of Henrik Ibsen's dramas *A Doll's House*. This play is the expression of the theme of a woman's rights. Ibsen deplors the attention on the emancipation of a woman. *A Doll's House* reflects an individual woman asking for her rights.

This study discusses three problems. The first is discussing about the characterization of the female character in the play, Nora Helmer. She is the main focus of the analysis. The second point is to see what oppressions that Nora undergoes. The last point is to present Nora's revolt from the injustice situation suppressing her.

In writing this study, the writer used library research. It means the data were gathered from some books which may be helpful. The collecting sources will help the writer to answer the problems. The books about literary term were used to show the characterization and the books about feminism were important to see the oppressions and the revolt. To complete this analysis the objective approach was conducted.

The first answer for the first problem shows how Nora Helmer's character is and how it changes. There are four ways to see Nora's character. They are character as seen by another, conversation by another, action, and thought. From those ways, the writer finds that Nora is a childish woman, an unhappy woman, a brave woman, and an independent woman finally. Nora's character indicates her way of thinking, feeling, and desire. To answer the second point, the writer finds out eight kinds of oppression to Nora. They are obedience, subordination, dependence, complement role, treatment role, housewife, wife and mother role, and discrimination. Through the reaction of Nora in the ending of *A Doll's House*, the writer finds the answer for the third problem. There are five ideas of Nora's feminism such as her equality, liberty, freedom of argument, opportunity of career, and to have her right to be herself.

## ABSTRAK

Vivi Yulian (2000); Pendapat Nora mengenai ide Feminisme seperti terlihat dalam karya Ibsen *A Doll's House*, Fakultas Sastra Jurusan Sastra Inggris, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Skripsi ini berkaitan dengan masalah sosial. Karya sastra yang akan dianalisa dalam skripsi ini adalah salah satu drama Henrik Ibsen yaitu *A Doll's House*. *A Doll's House* adalah suatu karya sastra drama yang mengekspresikan tema tentang hak-hak kaum wanita. Ibsen menaruh perhatian pada emansipasi kaum wanita. *A Doll's House* merefleksikan keinginan pribadi seorang wanita untuk mendapatkan hak-haknya.

Skripsi ini membahas tiga hal. Pertama adalah tentang karakter tokoh utama wanita dalam drama tersebut yaitu Nora Helmer. Dia adalah fokus utama dalam analisis ini. Maksud kedua dari skripsi ini adalah untuk melihat bentuk-bentuk tekanan yang dialami Nora. Maksud terakhir adalah untuk memperlihatkan bagaimana Nora bereaksi terhadap perlakuan tidak adil yang menekan dia.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis menggunakan studi pustaka. Ini berarti bahwa data-data dikumpulkan dari bermacam-macam buku yang akan membantu penulisan. Sumber-sumber buku yang didapat akan membantu penulis dalam menjawab pertanyaan. Buku-buku tentang teori sastra dipergunakan untuk menjelaskan karakter dan buku-buku tentang feminisme penting untuk menunjukkan bermacam-macam tekanan serta perjuangannya. Sedangkan untuk melengkapi analisis digunakan pendekatan objektif.

Jawaban atas masalah pertama memperlihatkan seperti apa karakter Nora Helmer dan perubahan karakternya. Ada empat cara dalam melihat karakter Nora yaitu penilaian tokoh lain tentang Nora, percakapan antar tokoh lain, aksi, dan juga melalui jalan pikiran Nora. Dari keempat cara ini, penulis mendapatkan bahwa Nora adalah seorang wanita manja, tidak bahagia, wanita berani, dan akhirnya menjadi wanita mandiri. Karakter Nora menunjukkan bagaimana pikiran, perasaan, dan keinginannya. Untuk menjawab masalah yang kedua, penulis menemukan delapan macam bentuk tekanan yang dialami Nora. Kedelapan bentuk tekanan itu adalah kepatuhan, kedudukan, ketergantungan, peran pelengkap, perlakuan, pekerja rumah, peran sebagai istri dan ibu saja, dan terakhir adalah pendiskriminasian. Melalui reaksi Nora di akhir cerita *A Doll's House*, penulis mendapatkan jawaban atas pertanyaan ketiga. Ada lima ide tentang feminisme menurut Nora yaitu persamaan derajat, kemerdekaan, kebebasan dalam berargumentasi, kesempatan berkarir, serta hak-hak Nora untuk menjadi dirinya sendiri.